

PERFORMA LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERFORMA PERUSAHAAN

Agus Widodo ^{1*})

¹ Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author

email: widodoagus1986@gmail.com

Abstract

This research aims to find the relationship between environmental performance and company performance in public companies included in the Basic Industry and Chemical subsector categories in 2016-2020. The sample was selected using a purposive sampling technique and obtained 13 companies using the multiple regression analysis method. The research results show that environmental performance variables (Proper) and firm size are proven to influence company performance (Stock prices) in companies that have implemented or are following the Proper program from Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Keywords: *environmental performance, firm size, company performance*

1. PENDAHULUAN

Tanggung jawab pihak manajemen kepada para stakeholder atas pengelolaan perusahaan adalah dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai media informasi bagi calon investor untuk menilai kinerja perusahaan.

Kehadiran perusahaan pada masyarakat dapat memberikan dampak negatif apabila dalam pengelolaan lingkungan tidak baik. Pengelolaan lingkungan menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan, pengelolaan lingkungan yang buruk mengakibatkan ketidakseimbangan alam, kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya. Tanggung jawab sosial perusahaan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam keberlangsungan perusahaan di masa depan. (Haholongan, 2016)

Dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai cara salah satunya melalui UU No, 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Setiap perusahaan diwajibkan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan baik.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Permen LHK No. 1 Tahun 2014 mewajibkan perusahaan mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dalam sistem manajemen lingkungan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan peserta akan diberikan peringkat 5 (emas), 4 (hijau), 3(biru), 2 (merah) dan 1(hitam) sesuai dengan laporan yang diungkapkan.

Tabel 1.
Peringkat PROPER Tahun 2023

No.	Peringkat	Jumlah
1	Emas (5)	79
2	Hijau (4)	196
3	Biru (3)	2.131
4	Merah (2)	1.077
5	Hitam (1)	0

Sumber: KLHK 2023

Pengelolaan lingkungan yang baik dapat mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Penerapan *green industry* akan memberikan *zero impact* bagi kerusakan lingkungan (Tjahjono, 2013).

Kerusakan lingkungan sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Kerugian ekonomi yang lebih besar dapat terjadi manakala terjadi kerusakan lingkungan dan dampak negatifnya terhadap perubahan iklim. Data Bappenas menunjukkan bahwa rata-rata kerugian akibat bencana pertahun mencapai Rp. 1, 06 triliun sedangkan biaya untuk mitigasi dampak perubahan iklim sebesar Rp. 4 triliun pertahun. Pemerintah diharapkan dapat memberikan insentif fiskal dan nonfiskal bagi para pelaku usaha yang menerapkan aktivitas ekonomi hijau dan berwawasan lingkungan serta bertujuan menurunkan emisi karbon (Damuri, 2023).

Beberapa penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan atau nilai perusahaan. Semakin bagus kinerja lingkungannya maka berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan/ nilai (diukur dengan pengaruhnya terhadap profitabilitas ataupun harga saham) perusahaan (Haholongan, 2016); (Wardani & Sa'adah, 2020); (Dewi, 2019); (Siregar, Rasyad, & Zaharman, 2019); (Amani, Nurleli, & Lestari, 2020); (Noval, Widodo, & Hetika, 2021) (Setiadi, 2021); (Putri & Arsjah, 2023). Penelitian ini menggunakan variabel performa lingkungan dalam pengaruhnya pada performa lingkungan. Kemudian ditambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai proksi perusahaan publik yang biasanya memiliki nilai aset besar.

2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini kuantitatif deskriptif menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan diharuskan memenuhi uji asumsi klasik (Ghozali, 2018). Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria:

- termasuk dalam perusahaan publik subsektor industri dasar dan kimia periode 2016-2020,
- menyajikan informasi annual report termasuk harga saham penutupan,
- aktif dalam program Proper oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Variabel dependen yaitu performa perusahaan dengan proksi harga saham yang diukur menggunakan harga saham saat penutupan.

Variabel independen terdiri dari:

- performa lingkungan diproksikan kinerja Proper dengan skala 1-5.
- Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset (\ln_Total aset).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel 13 perusahaan publik subsektor industri dasar dan kimia periode tahun 2016-2020 dengan jumlah data observasi sebanyak 65 data (13x5). Untuk variabel performa lingkungan diperoleh nilai maksimum 5 (kategori emas) dan minimum 3 (kategori biru). Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai total aset maksimum sebesar Rp. 126.093.346.317.000, minimum Rp. 652.726.454.000. Sedangkan variabel performa perusahaan yang diukur dengan harga saham diperoleh harga saham maksimum sebesar Rp. 21.950 dan minimum Rp. 50.

Tabel 2
Hasil Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Penjelasan
Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> dengan nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,200
Multikolinearitas	nilai VIF dan Tolerance variabel <i>Proper</i> 1,158 dan 0,864. Variabel Ukuran 1,158 dan 0,864
Heteroskedastisitas	Residual menggunakan uji glejser menunjukkan nilai signifikansi <i>Proper</i> 0,195 dan Ukuran 0,590
Autokorelasi	DW (<i>Durbin Watson</i>) 1,841

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 2 terlihat bahwa semua variabel penelitian sudah memenuhi uji asumsi klasik.

Tabel 3
Uji Hipotesis

Variable	t/F	Sig.	Hipotesis
(Constant)	-1,769	,082	
Proper	2,458	,017	H ₁ diterima
Ukuran	2,089	,041	H ₂ diterima
Uji F	8,218		
Sig. Uji F	,001		
R ²	,184		

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji F (simultan) pada tabel 3 nilai F sebesar 8,218 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan semua variabel independen yaitu: variabel performa lingkungan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen performa perusahaan, dengan demikian model regresi pada penelitian ini dikatakan layak. Nilai koefisien determinasi R² sebesar 18,4%.

Hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan variabel performa lingkungan berpengaruh terhadap performa perusahaan dengan probabilitas 0,017 lebih dari 0,05, sehingga hipotesis 1 dapat diterima. Perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya memperhatikan dampak lingkungan serta mengikuti *Proper* dari KLHK terbukti memberikan dampak positif pada performa lingkungan yang diproksikan dengan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Haholongan, 2016); (Widhiastuti, Suputra, & Budiasih, 2017); (Noval, Widodo, & Hetika, 2021); (Parahdila, Mukhzarudfa, & Wiralesatari, 2022).

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada performa perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,041 lebih dari 0,05 sehingga hipotesis 2 dapat diterima. Semakin besar ukuran perusahaan (total aset) dianggap perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik,

karena mereka memiliki kewajiban atau tanggung jawab untuk memakmurkan semua *stakeholder*. Perusahaan dengan nilai total aset yang besar biasanya memiliki harga saham yang tinggi. Hasil ini di dukung oleh (Ikhsan & Muharam, 2016) dan (Meiyana & Aisyah, 2019).

4. SIMPULAN

Simpulan penelitian ini bahwa masing-masing variabel independen performa lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada performa perusahaan dengan nilai probabilitas $< 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu memperhatikan dan menjaga lingkungan dalam kegiatan bisnisnya apalagi bagi perusahaan besar yang bisa dilihat dari nilai asetnya karena akan berdampak positif pada performa perusahaan (harga saham).

Implikasi penelitian ini bahwa penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tetap memperhatikan dan melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik, salah satunya mengikuti program Proper yang diwajibkan oleh Kementerian LHK. Perusahaan publik rata-rata memiliki nilai aset yang besar, ini bisa menjadi faktor pendukung bagi calon investor untuk menjatuhkan pilihan investasi pada perusahaan tersebut.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel dari satu jenis industri saja yaitu perusahaan termasuk dalam kategori subsektor industri dasar dan kimia, dan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir pada jenis industri yang lain.

5. REFERENSI

- Amani, A., Nurleli, & Lestari, R. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, Volume 6, No. 1, pp. 266-269.
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Environmental Cost Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Perode 2013 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50 No. 1, pp. 46-55.
- Damuri, Y. R. (2023). Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/02/kerugian-ekonomi-akibat-kerusakan-lingkungan-hambat-indonesia-maju>
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *DAYA SAING: Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 21, No. 2, pp. 144-150.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit: Undip.
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 19 No. 3 pp 413-423.
- Ikhsan, A. A., & Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar DiKementerian Lingkungan Hidup Dan Listing Di BEI (Periode 2008-2014). *Diponegoro Journal of Mamagement*, Vol. 5, No. 3, pp. 1-11.
- KementerianLingkunganHidupdanKehutanan. (2023). Retrieved from <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7556/anugerah-lingkungan-proper-dan-kinerja-pengelolaan-lingkungan-hidup-daerah-tahun-2023-kementerian-lingkungan-hidup-dan-kehutanan>

- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai. *Jurnal Nominal*, Vol. VIII No. 1, pp. 1-18.
- Noval, M., Widodo, A., & Hetika. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance. *ISAS Publishing: Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9* , pp. 54-64.
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, & Wiralesatari. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*, Vol. 7 No. 23, pp. 168-179.
- Putri, M. I., & Arsjah, R. J. (2023). Pengaruh Investasi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti* , Vol. 3 No. 2, pp. 2525-2534.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inovasi*, Nol. 17, No. 4, pp. 669-679.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zaharman. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 21, No. 2, pp. 198-209.
- Tjahjono, M. E. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 1, pp. 38-46.
- Wardani, D. D., & Sa'adah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 5 No. 1, pp. 15-28.
- Widhiastuti, N. L., Suputra, I. D., & Budiasih, I. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , Vol. 6 No. 2, pp. 819-846.